

Analisis Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pengeluaran Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur)

Darka¹, Tesalonika Simangunsong², Rustomo³, Taryanto⁴

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiwi Bekasi, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian sosial dengan objek penelitian pada suatu wilayah di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur merupakan studi kasus atas pendapatan yang dihasilkan dengan anggota keluarga terhadap pengeluaran keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga dalam pengeluaran sehari-hari keluarga. Dengan metode kuantitatif korelasional dalam mengukur hubungan serta kontribusi dua variabel independen terhadap dependen. Pengambilan data dengan kuesioner yang disebar pada 86 warga sebagai responden di tiga rukun tetangga. Hasil bahwa pendapatan dan anggota keluarga mempengaruhi signifikan atas pengeluaran keluarga. Dimana hipotesis alternatif terbukti dan diterima. Pentingnya mengelola pendapatan atas pengeluaran keluarga sangat penting dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pendapatan, Anggota Keluarga, Efektif, Pengeluaran Keluarga*

Abstract

This research is social research with the object of research in an area in Kebon Pala Village, East Jakarta, which is a case study of income generated by family members versus family expenses. The aim of the research is to find out how much family income and the number of family members contribute to the family's daily expenses. With a correlational quantitative method in measuring the relationship and contribution of two independent variables to the dependent. Data collected using a questionnaire distributed to 86 residents as respondents in three neighborhood units. The results show that income and family members have a significant influence on family expenditure. Where the alternative hypothesis is proven and accepted. The importance of managing income over family expenses is very important in this research.

Keywords: *Income, Family Members, Effectiveness, Family Expenses*

Copyright (c) 2024 Tesalonika Simangunsong

✉ Corresponding author :

Email Address : 19120283@pertiwi.ac.id

PENDAHULUAN

Seseorang ingin mencapai kesuksesan memiliki self-management atau manajemen diri adalah salah satu dapat menunjang kesuksesan karier di masa depan. Memiliki self-management yang baik bisa memaksimalkan produktivitasnya,

meningkatkan kinerjanya dan secara efisien bergerak mencapai tujuan yang ada, (Bukit, 2017).

Perekonomian di Indonesia sedang mengalami kontraksi disebabkan adanya penurunan konsumsi secara umum, tapi disisi lain pada kasus tertentu tingkat konsumsi masyarakat umumnya menaik dengan adanya inflasi yang naik, tuntutan gaya hidup tidak mengalami perubahan, jika pendapatan masih cukup stag, (Putri, 2022). (Dihn, 2022) Rata-rata pengeluaran konsumsi bulanan penduduk Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2021 penduduk Indonesia rata-rata menghabiskan Rp1,26 juta per bulan untuk konsumsi. Nilai itu bertambah sekitar Rp38.905 atau naik 3,17% dari tahun 2020, yang rata-ratanya Rp1,22 juta per bulan. Pengeluaran konsumsi bulanan pada 2021 bahkan meningkat 22% jika dibanding tahun 2017, yang rata-ratanya masih Rp1,03 juta per bulan. (Dianawanti, 2020), Pandemi virus corona covid-19 yang terjadi di Indonesia ternyata berdampak pada semua lini kehidupan. Tak terkecuali gaya hidup masyarakat di seluruh tanah air. Perubahan yang paling mencolok terlihat dari cara orang menjalani kehidupan sosial dan menggerakkan roda perekonomian.

Zaman sekarang, hidup bertetangga gampang-gampang susah dijalankan. Padahal memiliki tetangga bisa meringankan beban kehidupan. Misalkan ketika sakit, ada tetangga yang siap mengulurkan bantuan. Ketika hendak pergi jauh, tetangga juga bisa memberi jaminan rasa aman lantaran ada yang dititipi. Tak heran kemudian muncul istilah tetangga sebagai saudara yang terdekat. Namun belakangan ini kesibukan, kemacetan, dan keruwetan kondisi sekeliling bisa memengaruhi aktivitas bermasyarakat tersebut. "Macet dan keruwetan bisa meningkatkan tingkat stres seseorang.

Peningkatannya bergantung bagaimana pengelolaan kejiwaan masing-masing individu. Namun akibatnya, mereka bisa menjadi semakin individualistis," Pendapatan antar keluarga menjadi sebuah persaingan secara umum di kompleks perumahan, banyak penyebabnya antara lain jumlah anggota keluarga dan gaya hidup tetangga menjadi trend sendiri. Maka mereka harus pandai manage pengeluaran secara khusus sehingga dapat mencukupi anggaran untuk bulan berikutnya.

Penulis akan mendiskripsikan beberapa permasalahan yang dianggap mempunyai pengaruh dan hubungan secara khusus atas Analisis Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Manajemen Pengeluaran Keluarga, (Studi Kasus Keluarga di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur).

METODOLOGI

Penelitian dibangun dengan desain penelitian eksperimental menetapkan hubungan antara sebab dan akibat dari suatu situasi. Merupakan desain kausal di mana orang mengamati dampak yang disebabkan oleh variabel independen pada variabel dependen. Metode desain penelitian yang sangat praktis karena memberikan kontribusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Objek penelitian variabel independen atau variabel bebas dimanipulasi untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen atau variabel terikat.

Dengan subjek penelitian responden yang berdomisili di perumahan dengan sampling kuota, teknik wawancara dan menyebarkan kuesioner, (Sugiyono, 2016:85).

Menurut (Hartono, 2020), Jenis Data adalah serangkaian informasi, bukti-bukti, atau keterangan atas suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu.

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua jenis data, data primer adalah data hasil kuesioner dari penyebaran angket kepada responden yang dianggap dapat mewakili penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan sebagai data- data tambahan atau dari sumber-sumber terkait seperti literatur, studi pustaka, referensi dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini, (Husna, 2017).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kriteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penghuni Studi Kasus Keluarga di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur. Populasi pada penelitian 86 warga yang terdiri dari tiga Rukun Tetangga (RT) dalam zona satu Rukun Warga (RW), yaitu responden yang mempunyai penghasilan dan berusia produktif. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh sebanyak 86 responden.

Dimana Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Asmaul Husna, 2017). Untuk itu penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi yang ada dijadikan sampel.

Menguji instrument penelitian apakah valid atau tidak diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya dengan memiliki nilai korelasi $r = 0,3$ (Sugiyono, 2004). Adapun uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parisal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai sampel sebanyak 86 responden pada tiga Rukun Tetangga, di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur. Sampel pada tiga RT diambil sebagai responden dikarenakan pada tiga RT tersebut yang memiliki profil yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan tingkat kepadatan warganya serta kompleksitas warga yang mendekati homogenitasnya.

Profil Responden

Hasil rekapitulasi pada karakteristik profil responden merupakan profil terhadap objek penelitian sebagai data untuk memberikan pendapat/pandangan terhadap hasil penelitian mengenai Analisis Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Gaya Hidup terhadap Pengeluaran Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur) terdiri dari jenis pekerjaan, penghasilan-pendapatan dan jumlah anggota keluarga.

Tabel 1: Profil Penghuni Responden

RT	Penghuni	Prosentase
	Jumlah	%
001	29	0.34

002	28	0.33
003	29	0.34
Total	86	1.00

Sumber: Olah data kuesioner 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam tiga Rukun Tetangga masing-masing dihuni oleh 29 warga pada RT. 001, dan 28 warga tinggal di RT. 002 serta 29 warga tinggal di RT. 003, dengan distribusi prosentase responden hampir merata.

Tabel 2: Profil Pekerjaan Responden

RT	Pekerjaan				Jumlah	Prosentase %
	PNS	Swasta	Pedagang	Lainnya		
001	12	8	7	2	29	0.34
002	15	6	4	3	28	0.33
003	17	5	6	1	29	0.34
Total	44	19	17	6	86	1.00
Prosentase	0.51	0.22	0.20	0.07	1.00	1.00

Sumber: Olah data kuesioner 2024

Tabel 2 menggambarkan bahwa pekerjaan responden penelitian ini 51% sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan 22% pegawai swasta yang bekerja di berbagai perusahaan, serta 20% sebagai wiraswasta atau pedagang, dimana sisa nya 7% pekerja serabutan.

Tabel 3: Profil Pendapatan Responden

RT	Pendapatan			Jumlah	Prosentase %
	1 - 2 juta	3 - 4 Juta	5 - keatas		
001	6	12	11	29	0.34
002	4	11	13	28	0.33
003	7	13	9	29	0.34
Total	17	36	33	86	1.00
Prosentase	0.20	0.42	0.38	1.00	1.00

Sumber: Olah data kuesioner 2024

Tabel 3 merupakan pendapatan responden jika diambil rata-rata berpendapatan antara 3 - 4 juta perbulan sebanyak 42% dan pendapatan 5 juta keatas sebanyak 38%. Dengan kesimpulan bahwa tingkat pendapatan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara permanen.

Tabel 4: Profil Anggota Keluarga Responden

RT	Anggota Keluarga			Jumlah	Prosentase %
	2- 4 orang	5 - 6 orang	lebih 7 orang		
001	11	10	8	29	0.34
002	7	13	8	28	0.33
003	9	11	9	29	0.34
Total	27	34	25	86	1.00
Prosentase	0.31	0.40	0.29	1.00	1.00

Sumber: Olah data kuesioner 2024

Tabel 4 profil jumlah anggota keluarga yang ikut dalam satu keluarga 40% adalah keluarga besar didalamnya, dan 31% menunjukkan keluarga kecil yang notabenenya adalah keluarga yang baru terbangun.

Hasil Analisa Data

Pada oleh statistika deskriptif sebagai metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna, Walpole dalam (Saleh, 2022:22). Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, (Sugiyono, 2016:66).

Tabel 5: Statistik Deskriptif

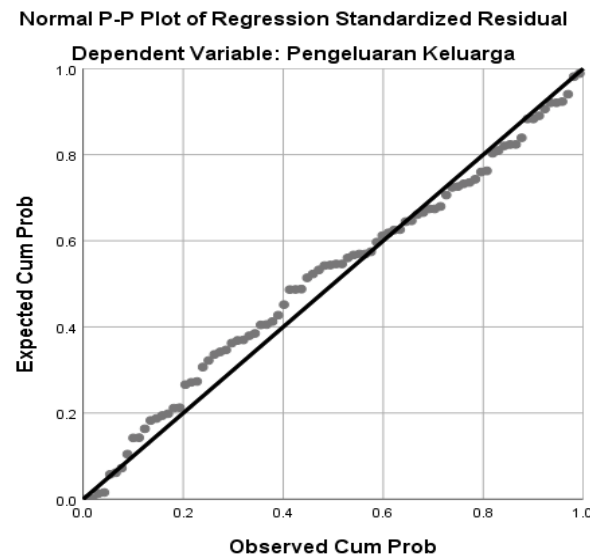
		Statistics		
		Pendapatan Keluarga	Anggota Keluarga	Pengeluaran Keluarga
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0
Mean		32.2326	30.4651	54.1977
Std. Error of Mean		.49392	.48131	.56887
Median		33.0000	29.0000	54.0000
Mode		35.00	28.00	55.00
Std. Deviation		4.58046	4.46344	5.27551
Variance		20.981	19.922	27.831
Range		27.00	35.00	33.00
Minimum		18.00	22.00	37.00
Maximum		45.00	57.00	70.00
Sum		2772.00	2620.00	4661.00

Sumber: Olah data SPSS Versi 25

Tabel 5 hasil statistic deskriptif menunjukkan nilai mean (rata-rata) pada pendapatan keluarga 32.23, dan anggota keluarga 30.46 serta pengeluaran keluarga 54.20. Dimana nilai varians pada umumnya dipakai oleh para ahli statistik atau orang yang terjun dalam dunia statistik untuk mengetahui apakah sampel data yang diambil mewakili seluruh populasi menunjukkan pendapatan keluarga 20.98, dan anggota keluarga 19.92, serta pengeluaran keluarga 27.83.

Uji Asumsi Klasik Regresi

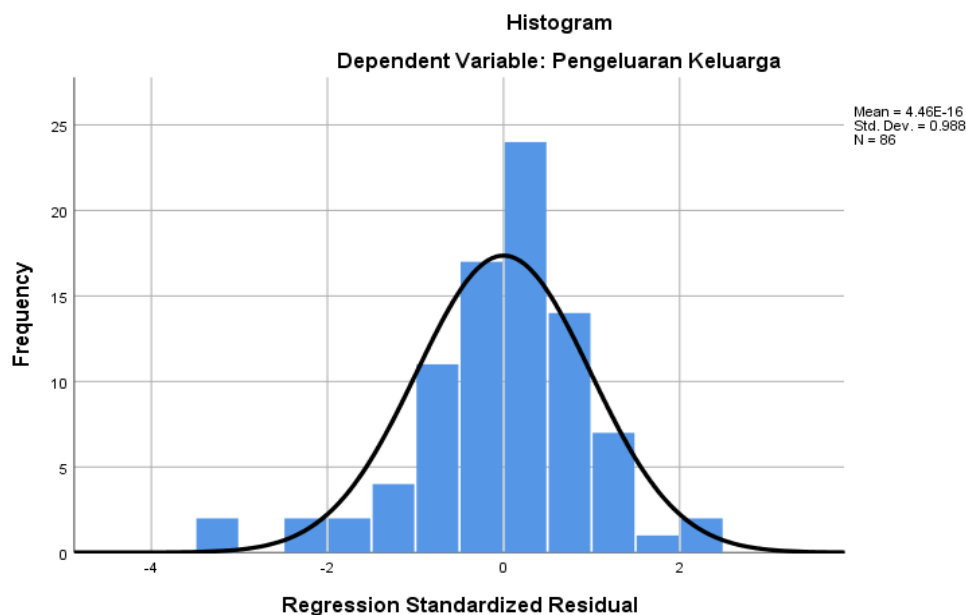
Hasil uji asumsi klasik pada uji regresi merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), Sugiyono dalam (Jayusman & dkk, 2020).



Gambar 2: Uji Normalitas-PP-Plot

Sumber: Olah data SPSS versi 25

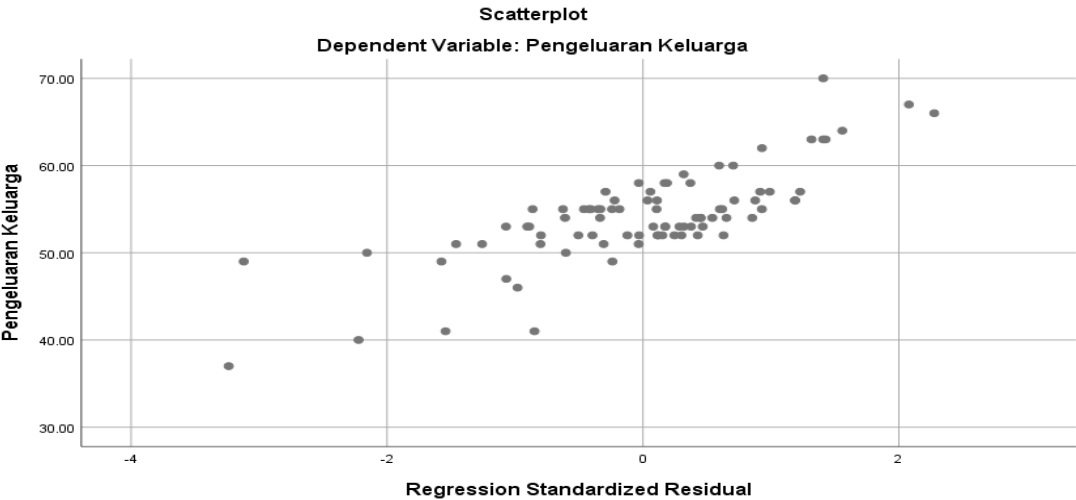
Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi standar asumsi normalitas, (Arikunto, 2014:66).



Gambar 3: Uji Normalitas Histogram

Sumber: Olah data SPSS versi 25

Pada gambar 3 menunjukkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Dan histogram membentuk gambar lonceng, (Arikunto, 2014:66).



Gambar 4: Uji Heteroskedastistas

Sumber: Olah data SPSS versi 25

Gambar 4 hasil uji heteroskedastistas untuk memenuhi satu persyaratan yang terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastistas. Dalam rangka menghindari keraguan (ketidak akuratan) pada suatu hasil analisis regresi. Dengan ketentuan titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau sekitar angka 0, dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, serta penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombnag melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, selanjutnya penyebaran titik-titik data tidak berpola, (Sugiyono, 2018:85). Gambar 4 tidak menunjukkan gejala heteroskedastistas.

Uji Instumen Penelitian

Pengukuran pada uji intrumen terdiri dari dua alat uji validitas dan reliabelitas sebagai suatu alat untuk mengukur keabsahan dan keajegan atas hasil kuesioner yang telah di sebarakan dan di isi oleh responden, (Febrianawati, 2018).

Tabel 6: Uji Validitas Kuesioner

Pernyataan	r _{tabel}	Pendapatan	Anggota Keluarga	Pengeluaran Keluarga
		r _{hitung}		
P1	0.214	0.917	0.297	0.410
P2	0.214	0.295	0.668	0.462
P3	0.214	0.290	0.336	0.358
P4	0.214	0.794	0.473	0.379
P5	0.214	0.450	0.536	0.529
P6	0.214	0.502	0.248	0.423
P7	0.214	0.766	0.289	0.395
P8	0.214	0.267	0.204	0.532
P9	0.214	0.629		0.400
P10	0.214			0.506
P11	0.214			0.265

Sumber: Olah data SPSS Versi 25

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji validitas seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$, (Febrianawati, 2018).

Tabel 7: Uji Reliabelitas Kuesioner

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendapatan Keluarga	84.6628	66.367	.599	.761
Anggota Keluarga	86.4302	77.895	.434	.747
Pengeluaran Keluarga	62.6977	56.496	.601	.752

Sumber: Olah data SPSS Versi 25

Tabel 7 hasil pada uji reliabelitas dimana menurut Streiner dalam (Febrianawati, 2018), bahwa keputusan data dinyatakan reliabel dimana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur perubahan yang terjadi. Uji reliabilitas dilakukan untuk memeriksa konsistensi dan keandalan pengukuran. Membandingkan antara standar reliabelitas menurut Streiner dalam (Febrianawati, 2018) dan (Abdullah, 2022:66) pada Cronbach's Alpha = 0.70 jika hasil Cronbach's Alpha instrument lebih besar dari 0,70 maka data dinyatakan reliabel. Data pada tabel 7 keseluruhan > 0.70 .

Analisa Data Korelasi dan Regresi Berganda

Pada analisa data korelasi dan regresi berganda untuk menentukan seberapa besar kontribusi dan pengaruh atas variabel independen dan variabel dependen, (Paramita, dkk, 2021:120).

Tabel 8: Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.380	4.15493	1.280
a. Predictors: (Constant), Anggota Keluarga, Pendapatan Keluarga					
b. Dependent Variable: Pengeluaran Keluarga					

Sumber: Olah data SPSS Versi 25

Tabel 8 hasil hubungan pada tiga variabel pendapatan dan anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga menunjukkan bahwa nilai korelasi 0.628 setara 62.8% X1 dan X2 terhadap Y, dinyatakan hubungan kuat positif dan kontribusi R_{Square} 0.394 setara 39.4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, (Sugiyono, 2018:85).

Tabel 9: Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	932.773	2	466.386	27.016	.000 ^b
	Residual	1432.867	83	17.263		
	Total	2365.640	85			
a. Dependent Variable: Pengeluaran Keluarga						
b. Predictors: (Constant), Anggota Keluarga, Pendapatan Keluarga						

Sumber: Olah data SPSS Versi 25

Tabel 9 bahwa analisa of variance untuk mengukur seberapa besar nilai F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel} , (Muhyi, dkk, 2018:77). Bahwa nilai $F_{hitung} = 27.016 > F_{tabel}$, sehingga analisis komparatif lebih dari dua variable atau lebih dari dua rata-rata. Tujuannya ialah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap mewakili populasi.

Tabel 10: Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.619	3.786		7.295	.000
	Pendapatan Keluarga	.608	.106	.528	5.712	.000
	Anggota Keluarga	.229	.109	.194	2.099	.039
a. Dependent Variable: Pengeluaran Keluarga						

Sumber: Olah data SPSS Versi 25

Tabel 10 hasil uji regresi berganda bahwa $Y = a + bX_1 + bX_2$ sehingga $Y = 27.619 + 0.608X_1 + 0.229X_2$ dimana jika setiap variabel independen satu satuan maka akan naik pula pada variabel dependennya satu satuan juga, (Ghozali, 2018).

Keputusan pada uji hipotesis pada nilai $t = 7.295$ dengan membandingkan dengan nilai $t_{tabelnya} = 1.984$, dimana $t_{hitung} = 7.295 > t_{tabel} = 1.984$ dapat diputuskan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 dan H_2 .

Bahwa nilai signifikan harus lebih kecil dari nilai alfa 0.05 pada setiap variabelnya, hasil pada tabel 10 maka pendapatan keluarga $P = 0.000 < 0.05$ dan variabel anggota keluarga $P = 0.039 < 0.05$ dapat diputuskan bahwa hasil regresi berganda dinyatakan signifikan.

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan warga di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur pada tiga RT rata-rata sudah memenuhi dan sesuai dengan pendapatan nasional pada jumlah

anggota keluarga dalam manage sehingga dapat mensejahterkan keluarganya.

2. Seluruh data dinyatakan normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas serta memenuhi uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan standar penelitian.
3. Hubungan dua variabel independen terhadap variabel dependen positif kuat, pada kontribusi sedang positif.
4. Pada analisa regresi berganda dinyatakan signifikan dan menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nula – nula.

Referensi :

- Abdullah. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Nanda Saputra (ed.); Pertama). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arikunto. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (S. Arikunto (ed.)). Reka Cipta Jakarta.
- Asmaul Husna. (2017). Metode penelitian dan Statistik (A. Said (ed.); Pertama). Alfabeta Bandung.
- Bukit, B. (2017). Manajemen Sumber Daya manusia (T. Malusa (ed.); Pertama). Zahir Publishing.
- Cantika Adinda Putri. (2022). Bank Indonesia: Inflasi 2022 Bisa Tembus 6,5%. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220928113113-17-375580/bank-indonesia-inflasi-2022-bisa-tembus-65>
- Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 7(No 1), (17-23). <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v12i1.8545>
- Ghozali. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19 (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Wiji Nurastuti (ed.); Suplemen). Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta.
- Jayusman, & dkk. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Artefak, Vol 7 No 1, 13-30.
- Mashur Razak. (2016). Perilaku Konsumen (Mutmainnah (ed.); Cetakan I). Alauddin University Press.
- Moh. Natsir. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi (Tirta Sagara (ed.); Literasi k). OJK Jakarta.
- Muhamad Syahwildan. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Jurnal PELITA Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, 1(Vol 1 No 1), 10.
- Muhyi, & dkk. (2018). Metodologi Penelitian (Liknin Nugraheni (ed.); Pertama). Adi Buana University Press.
- Nur Yuliani, & et.al. (2020). Pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan jenis kelamin terhadap konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 6, No, 9.
- Nurul Qomariah. (2020). Manajemen Sumber Daya manusia (Teori, Aplikasi dan Studi Empiris) (N. Qomariah (ed.); Pertama). Pustaka Abadi.
- Paramita, & dkk. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Riza Bahtiar Sulistyan (ed.); Ketiga). WIDYA GAMA PRESS.

- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bappeda Kabupaten Indragiri*, 10(Vol 10 No 10), 8.
- Saleh. (2022). Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Jurnal IAIN Pare*, Vol 1 No 2, 1–6.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro (Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung 2016.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods) (Sugiono (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Sukma Erni. (2016). Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau). *Jurnal Sorot, Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(Vol. 11, No 2 2016), 12.
- Vaula Rhesy Modompit, J. I. S. (2020). Analisis permintaan transportasi Gojek Online di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Raturulangi, Manado*, 20(Vol 20 No. 03, 2020), 12.
- Vika Azkiya Dihn. (2022). Berapa Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Tiap Bulan? *Databoks*, 2.
- Vinsensia Dianawanti. (2020). Riset Tunjukkan Gaya Hidup Orang Indonesia Berubah karena Virus Corona Covid-19. *Berita*, 2.